

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan mengumpulkan logika ilmiah.<sup>43</sup> Hal ini karena teknis analisisnya lebih menekankan pada data-data yang terkumpul dari hasil wawancara terhadap KUA di kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, beberapa pihak yang menikahkan dengan cara nikah sirri dan beberapa pihak yang melakukan nikah sirri

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>44</sup> Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif analitis karena penelitian ini mendeskripsikan bagaimana peran KUA di Kecamatan dalam meminimalisir pernikahan dibawah tangan.

#### **B. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian tentang **Peran KUA Dalam Meminimalisir Pernikahan di Bawah Tangan di Kecamatan Sumbergempol (Studi 2017-2018)**”, ini akan

---

<sup>43</sup>Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden.

<sup>44</sup>Saifudin Azwar, *Metode ...* hal.5.

dilakukan di KUA kecamatan Sumbergempol, beberapa pihak yang menikahkan dengan cara nikah sirri dan beberapa pihak yang melakukan nikah sirri.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi instrumen kunci (*the key instrument*). Oleh karena itu, *validitas* dan *reliabilitas* data kualitatif tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti.

Sebagai instrumen kunci, peneliti menyadari bahwa dirinya merupakan perencana, pengumpul, dan penganalisa data, sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Karenanya peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti sebelum maupun sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data. Hubungan baik tersebut dapat menjamin kepercayaan dan saling mengerti. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan membantu kelancaran proses penelitian, sehingga data yang diinginkan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap. Peneliti harus menghindari kesan-kesan yang merugikan informan. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan diketahui secara terbuka oleh subyek penelitian.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, dengan jalan terjun langsung ke obyek penelitian yakni sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan peneliti dari wawancara terhadap dua pegawai KUA kecamatan Sumbergempol, Modin desa Wonorejo, modin desa Sumberdadi dan dua orang yang melakukan nikah yang tidak dicatatkan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini adalah data-data yang relevan dan berhubungan dengan topik penelitian berupa buku-buku, jurnal, hingga hasil penelitian-penelitian sebelumnya.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

### a. Observasi / *Field Research*

Observasi yang dilakukan ini adalah observasi terus terang, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang

---

<sup>45</sup>Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pres. 2012), hal. 30

<sup>46</sup>Imron Arifin, (ed.), *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1994), hal. 75

kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>47</sup>Peneliti melakukan observasi di KUA kecamatan sumbergempol, Pegawai pembantu pencatat Nikah (P3N) dan beberapa pihak yang melakukan nikah sirri.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah teknik wawancara atau *interview*. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun model-model wawancara yang akan digunakan adalah menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan di tanyakan.<sup>48</sup>Disini peneliti akan melakukan wawancara kepada :

1. Kepala KUA Kecamatan Sumbergempol Bapak H. Rochmad ali
2. Penghulu KUA Kecamatan Sumbergempol Bapak Moh Mahsunudin Malik
3. P3N (modin) desa wonorejo Bapak Fathurroziq
4. P3N (modin) desa wonorejo Mbah Yon
5. Pelaku nikah sirri Bapak Arief Mustaqim

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 228

<sup>48</sup>*ibid*, hal. 233-234

6. Pelaku nikah sirri Ibu Hayati
  7. Pelaku nikah sirri bapak paidi
  8. Pelaku nikah sirri bapak nasir
- c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>49</sup>

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknis analisis data adalah upaya bekerja dengan data, mempelajari dan memilih-milih data menjadi satuan yang dapat dikelola dan mengemukakan apa yang penting dari apa yang dipelajari. Masalah analisis data bahwasanya data dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret tahapan, proses, dan alur yang dapat ditelusuri. Tetapi

---

<sup>49</sup>*ibid*, hal. 240

bagaimana menyajikan data mengenai peristiwa yang terkait-waktu sedemikian rupa sehingga dapat segera memahami apa yang sedang terjadi.<sup>50</sup>

Dalam analisa data ini peneliti menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha untuk menganalisa data-data yang sudah diperoleh, serta terdapat upaya mendiskripsikannya, mencatat dan menganalisa data yang kami peroleh dari KUA kecamatan Sumbergempol, beberapa pihak yang menikah dengan cara nikah sirri dan beberapa pihak yang melakukan nikah sirri.

## **G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN**

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian di lokasi penelitian, dengan mengumpulkan data-data sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Yaitu peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap objek penelitian, kemudian menelaah secara rinci. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara spesifik.

---

<sup>50</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2009), hal. 173

Peneliti secara tekun melakukan pengamatan terhadap data yang di peroleh dari KUA Kecamatan Sumbergempol, wawancara kepada pihak yang menikahkan dengan cara nikah sirri dan pihak yang melakukan nikah sirri

### 3. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Data yang dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri.<sup>51</sup>Peneliti membandingkan informasi atau data-data yang diperoleh dari beberapa sumberterhadap Peran KUA Kecamatan Sumbergempol dalam meminimalisir pernikahan di bawah tangan.

## H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Tahap pra-lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian;
  - b. Memilih lapangan penelitian: mempertimbangkan teori serta fokus pada rumusan masalah penelitian;

---

<sup>51</sup>*Ibid*, hal. 173

- c. Mengurus perizinan: KUA kecamatan Sumbergempol, beberapa pihak yang menikahkan dengan cara nikah sirri dan beberapa pihak yang melakukan nikah sirri;
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan;
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan: informan merupakan seseorang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang latar belakang penelitian;
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian: bukan hanya fisik namun juga hal yang berhubungan dengan penelitian seperti alat tulis, tape recorder, kompas, dll.
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - 1) Pembatasan latar peneliti;
    - 2) Penampilan;
    - 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan.
  - b. Memasuki lapangan
    - 1) Keakraban hubungan antara peneliti, subjek dan lingkungan;
    - 2) Memahami bahasa yang digunakan;
    - 3) Peranan peneliti
  - c. Pengumpulan data
    - 1) Analisis data: dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak;



- 2) Interpretasi data: untuk mendapatkan makna yang luas dalam penelitian;
  - 3) Reduksi data: penulisan laporan penelitian secara terperinci;
  - 4) Display data: pengkategorian data berdasarkan pokok permasalahan.<sup>52</sup>
3. Tahap analisa data
- a. Analisis domein: hasil keseluruhan penelitian;
  - b. Analisis taksonomi: hasil yang fokus pada penelitian;
  - c. Analisis komponen: hasil yang berdasarkan komponen data;
  - d. Analisis tema: memahami tema yang sedang diteliti.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>*Ibid*, hal. 173

<sup>53</sup>*Ibid*, hal. 173